

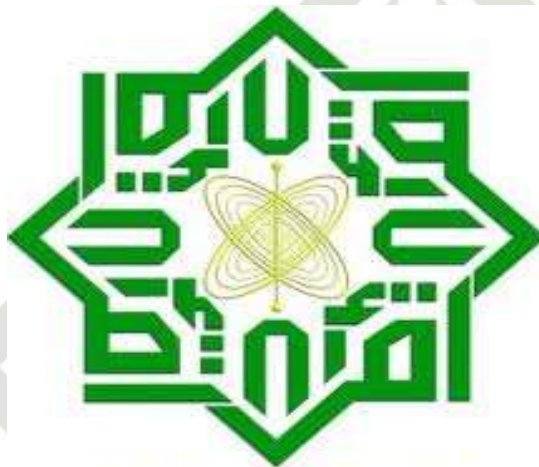
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

**METODE MEMBENTUK WANITA SHALIHAH MELALUI  
BUKU CARA NABI MENDIDIK ANAK PEREMPUAN  
KARYA MISRAN JUSAN DAN ARMANSYAH**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**MUHAMMAD SHOLIHIN**

**NIM. 11711102413**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H / 2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**METODE MEMBENTUK WANITA SHALIAH MELALUI  
BUKU CARA NABI MENDIDIK ANAK PEREMPUAN  
KARYA MISRAN JUSAN DAN ARMANSYAH**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )



Oleh

**MUHAMMAD SHOLIHIN**

**NIM. 11711102413**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H / 2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Metode Membentuk Wanita Shalihah melalui Buku Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan Karya Misran Jusan dan Armansyah*, yang ditulis oleh Muhammad Sholihin NIM. 11711102413 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Jumadil Awal 1443 H.  
6 Desember 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.  
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Drs. H. Ibrahim, M.Ag  
NIP.19570529 199003 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Metode Membentuk Wanita Shalihah melalui Buku Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan Karya Misran Jusan dan Armansyah*, yang ditulis oleh Muhammad Sholihin NIM. 11711102413 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Jumadil Awal 1443 H / 4 Januari 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih


Pekanbaru, 30 Jumadil Awal 1443 H  
4 Januari 2022 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah


Penguji I

  
Drs. Azwir Salam, M.Ag

Penguji II

  
Dr. Mirawati, M.Ag


Penguji III

  
Adan Malik Indra, Lc.,MA

Penguji IV

  
Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., MA

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
Dr. H. Kadar, M.Ag  
NIP. 196505211994021001





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sholihin  
 NIM : 11711102413  
 Tempat / Tgl. Lahir : Buruk Bakul, 24 Agustus 1998  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Metode Membentuk Wanita Shalihah melalui buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* karya Misran Jusan dan Armansyah

Menyatakan dengan sebenr-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

UIN SUSKA RIAU  
 Pekanbaru, 6 Desember 2021  
 Yang membuat pernyataan



Muhammad Sholihin  
 NIM.11711102413


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



*Alhamdulillahirabbil'amin*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul “Metode Membentuk Wanita Shalihah Melalui Buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* Karya Misran Jusan, Lc.M.A Dan Armansyah, Lc. M.H” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah tercinta Rosli dan Ibu tercinta Jamaliah yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. H. Ibrahim, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Yanti, M.Ag, penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8 Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9 Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'amin.*

Pekanbaru, 6 Desember 2021  
Penulis,

**Muhamad Sholihin**  
**NIM. 11711102413**

UIN SUSKA RIAU




**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ

“Tuhanmu (Nabi Muhammad) tidak meninggalkan engkau dan tidak (pula) membencimu.”  
(Q.S Ad-Dhuha: 3)

### *Alhamdulillahirobbil’alamiin....*

Segala puji dan syukur yang tak terhingga  
kuhaturkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Seluruh Alam  
Terima kasih atas rahmat dan kasihmu yang tiada henti hingga  
menghantarkanku pada momen dimana karya kecil ini bisa terselesaikan.  
Hal ini tidak mungkin terjadi tanpa pertolongan-Mu ya Allah.

Shalawat serta salam teruntuk Junjungan Alam  
Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wa Salam  
Engkaulah suri tauladan bagi kehidupan

Doa tulus yang menyulam rasa terima kasih kuhadiahkan pada kedua orang tuaku  
Ayahanda Rosli, cinta pertamaku yang tidak pernah peduli dengan kebutuhannya  
sendiri demi memenuhi semua kebutuhanku  
Dan Ibunda Jamaliah, guru pertamaku yang tidak pernah putus asa dalam  
mengajarkanku mengaji, dan mengalirkan air mata di keheningan malam  
Terimakasih atas semua cinta yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan kepadaku  
Ketika dunia menutup pintunya kepadaku, Ayahanda dan Ibunda membuka lengannya  
untukku.

Teruntuk Kakak dan Adikku  
Nurul Hakiki dan Muhammad Kurniawan

Tumbuh bersama menjadikan ikatan diantara kita kuat  
Meskipun jarak kita jauh tak menjadi hambatan kalian  
untuk selalu ada ketika aku membutuhkan sesuatu  
Terima kasih atas kasih sayang dan dukungan kalian

Semoga karya kecil ini menjadi langkah awal  
untuk mewujudkan impianku  
*Aamiin...*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Muhammad Sholihin, (2021) : Metode Membentuk Wanita Shalihah melalui Buku Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan karya Misran Jusan dan Armansyah**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana metode membentuk wanita shalihah melalui buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* karya Misran Jusan dan Armansyah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan*. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara mengodekan kata atau istilah, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Metode Membentuk Wanita Shalihah melalui buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* karya Misran Jusan dan Armansyah adalah: Pendidikan Islami bisa diterapkan kepada anak perempuan dengan memberikan pengasuhan dan pendidikan anak perempuan secara Islami agar menjadi wanita shalihah. Wanita shalihah merupakan wanita yang selalu menunaikan perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah. Pengasuhan dan pendidikan dapat diberikan di setiap fase perkembangan anak perempuan yang dimulai dari fase kelahiran hingga fase usia menikah.

**Kata Kunci:** *Metode, Wanita Shalihah, Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Muhammad Sholihin, (2021): The Method of Forming *Shalihah* Women through the Book *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* the Work of Misran Jusan And Armansyah**

This research aimed at knowing the method of forming a *Shalihah* women through the book *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* the work of Misran Jusan and Armansyah. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis related to content containing in through the book *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* was used in this research. Content analysis technique was conducted by coding words or terms, classifying, analyzing, and describing the results of the analysis. The findings of this research could be concluded that the method of forming a *Shalihah* women through the book *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* the work of Misran Jusan and Armansyah were as follows: Islamic education could be applied to girls by providing Islamic care and education to be *Shalihah* women. *Shalihah* women were women who always fulfill God's commands and stay away from all God's prohibitions. Caring and educating could be provided in every phase of a girl's development starting from the birth to the marriage age phase.

**Keywords:** Method, *Shalihah* Women, *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Relevan.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Konsep Teoretis.....	12
1. Pengertian Metode.....	12
2. Metode Mendidik Anak Dalam Islam .....	13
3. Wanita Shalihah.....	15
4. Ciri-Ciri Wanita Shalihah.....	16
5. Keistimewaan dan Kemuliaan Wanita Shalihah .....	19
6. Hak Dan Kewajiban Wanita Shalihah Dalam Islam .....	20
B. Deskripsi Buku Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Sumber Data .....	22
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Teknik Analisis Data .....	25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Biografi Penulis.....	27
1. Riwayat Hidup Penulis .....	27
2. Karya-karya Penulis .....	28
B. Paparan Umum Tentang Isi Buku Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan.....	29
C. Pembahasan.....	37
1. Metode Membentuk Wanita Shalihah Pada Fase Kelahiran (Fase <i>Tarhib</i> /Menyambut Kelahiran).....	38
2. Metode Membentuk Wanita Shalihah Pada Fase 7 Hari (Fase <i>Mensyukuri</i> Kelahiran).....	44
3. Metode Membentuk Wanita Shalihah Pada Fase Hingga 2 Tahun (Fase <i>Talathtufwa Tarrahum</i> /Pencurahan Kasih Sayang).....	47
4. Metode Membentuk Wanita Shalihah Pada Fase 2 Hingga 5 Tahun (Fase <i>Ta' sis</i> /Pembinaan Fondasi).....	51
5. Metode Membentuk Wanita Shalihah Pada Fase 5 Hingga 9 Tahun (Fase <i>Takwin</i> /Pembentukan).....	54
6. Metode Membentuk Wanita Shalihah Pada Fase 9 Hingga 15 Tahun (Fase <i>Tahmid</i> /Persiapan Usia Baligh).....	61
7. Metode Membentuk Wanita Shalihah Pada Fase 15 Hingga Usia Menikah (Fase <i>Tasbit</i> /Pemantapan Menjelang Pernikahan).....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada hakikatnya semua wanita di dunia ini adalah sama dimata Allah Swt. baik yang hitam maupun yang putih, yang cantik maupun yang jelek, disini yang membedakannya adalah keshalihannya. Karena shalihah merupakan gelar yang paling mulia, paling tinggi derajatnya, jika dia seorang wanita shalihah, dia akan benar-benar beriman dan bertaqwa hanya kepada sang pencipta yakni Allah Swt. dan juga akan menganggap apapun peristiwa yang terjadi di dunia ini merupakan takdir dari yang kuasa.

Wanita, secara harfiah disebut kaum perempuan. Kaum yang amat dihormati dalam konsepsi Islam. Sebab, pada telapak kaki wanita (Ibu) terletak Surga.<sup>1</sup> Wanita juga sering disebut sebagai madrasah bagi anak-anaknya. Wanita mengemban tugas untuk mendidik, mengajarkan agama, memperkenalkan mana yang baik dan mana yang buruk pada anak. Seorang anak akan membawa hasil didikan orang tuanya sampai kekehidupan bermasyarakat ketika ia dewasa nanti, kemudian akan diwariskan ke generasi selanjutnya. Jika seorang ibu mewariskan kebaikan pada setiap anak di tiap generasi, maka terciptalah anak-anak dengan pribadi yang baik hingga generasi mendatang.

Oleh karena itu, peran sebagai ibu mengantarkan suatu bangsa untuk mencapai kemaslahatan. Selain sebagai istri dan ibu, wanita juga berperan sebagai anak dan menantu. Kedua peran ini mengemban tugas yang sama, yaitu berbakti

---

<sup>1</sup>Indra Hasbi, dkk, *Potret Wanita Shalihah*. Jakarta: Penamadani, 2004, h.1.

kepada orang tua maupun mertua. Ketika orang tua sudah tua dan usia lanjut, maka anak bertugas merawat orang tua tersebut. Tentu saja peran ini tidak sepenuhnya dipegang oleh wanita, karena pada dasarnya berbakti pada orang tua ini adalah tugas sebagai anak.

Wanita shalihah adalah wanita yang selalu menunaikan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan Allah. Karena dengan taat kepada Allah, dengan sendirinya ia akan taat kepada Rasul-Nya. Sehingga ia akan mempunyai tanggung jawab moral dan peran yang besar terhadap kehidupan bermasyarakat, ia mengetahui tanggung jawab hari ini dan hari sesudah kematian, sehingga ia menyempatkan diri untuk melengkapi dirinya dengan iman dan ilmu.

Pembicaraan tentang wanita shalihah penting dilakukan, terutama dizaman ini, sebab tidak terbantahkan wanita shalihah mempunyai peran yang signifikan dalam keshalihah individu muslim, muslimah dan kemajuan umat. Bahkan tidak berlebih kalau dikatakan kebaikan individu muslim, muslimah dan umat itu sangat ditentukan oleh peran wanita shalihah, sejarah panjang telah membuktikan hal tersebut. Maka dalam hal ini, di dalam Al-Qur'an banyak surat atau ayat yang membicarakan tentang wanita, entah itu tentang hak kewajibannya, atau keistimewaan-keistimewaannya.

Agama Islam punya perhatian yang besar terhadap kaum wanita karena agama Islam telah memberikan aturan-aturan yang berkenaan dengan diri wanita. Bahkan dalam Al-Qur'an ada surat yang khusus dinamakan An-Nisa' (artinya wanita). Dalam surat tersebut banyak dibicarakan hal-hal yang berkaitan dengan wanita, di antaranya adalah konsep wanita shalihah. Hal ini menunjukkan bahwa

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an juga memperhatikan atau bisa dikatakan mengakui kedudukan wanita dalam kehidupan ini bahkan memperkuat jati dirinya dengan memberikan aturan-aturan yang khas baginya sesuai dengan kodratnya. Dengan konsep tersebut para wanita diharapkan dapat mengikutinya sehingga dapat mencapai derajat shalihah.

Melihat fakta dilapangan, saat ini banyak diantaranya kaum wanita kehilangan pegangan atau melupakan tuntunan agamanya sehingga sebagian mereka menjadikan wanita musrik atau wanita fasiq sebagai figur dan tokoh panutannya. Akibatnya tingkah laku mereka sering kali menyimpang dari tatanan syariat, akidah dan akhlak.<sup>2</sup> Wanita telah melenceng dari fitrahnya, kondisinya kini menjadi menyedihkan dan itu bisa dilihat dari gaya hidup dan cara pandang mereka yang terkadang banyak meniru tingkah laku dari wanita-wanita musrik tersebut, contohnya bisa dilihat dari cara mereka berbusana atau berpakaian yang pada umumnya mereka menampilkan sebagian tubuh seksinya yang kemudian jadi tontonan orang lain. Banyak wanita yang menghabiskan waktunya hanya untuk hal-hal kurang bermanfaat dan kurang mempelajari ilmu agama untuk bekal kehidupan diakhiratnya kelak. Tidak semua perempuan beragama Islam itu sebut dengan wanita shalihah terdapat banyak ciri dan karakteristik yang harus dimiliki oleh umat perempuan agar bisa dikatakan sebagai wanita shalihah menurut agama Islam.

Menurut Zakiah Daradjat, agama memiliki peran penting sebagai pengendali dan pedoman dalam pembentukan moral atau akhlak dalam kehidupan

<sup>2</sup>Mahmud Mahdi al Istanbuli dan Mustafa Abu Nashr Asy Syilbi, *Wanita Teladan, Istri-istri, Putri-putri, & Sahabat Wanita Rasulullah*, terj. Ahmad Sarbaini, Jakarta: Pustaka Zahra, 2003, h 32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Jika seorang sudah berpegang teguh pada agama, maka dengan sendirinya akan mematuhi perintah Allah dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya. Pemahaman itu muncul bukan karena pandangan dari luar, melainkan kesadaran diri sendiri dalam mematuhi segala perintah Allah. Dimana selanjutnya akan terlihat bahwa nilai-nilai ajaran agama akan tampak tercermin dalam perkataan, perbuatan dan sikap mentalnya.<sup>3</sup> Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma-norma tersebut menjadi pedoman dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Maka dari itu untuk membentuk wanita shalihah perlu adanya pembinaan pendidikan agama.

Oleh karena itu perlu adanya metode khusus untuk membentuk wanita agar menjadi wanita shalihah salah satu buku yang membahas itu adalah buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* karya Misran Jusan dan Armansyah.

Adapun beberapa alasan penulis memilih meneliti buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* karya Misran Jusan dan Armansyah adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Buku ini merupakan karangan Misran Jusan dan Armansyah, Misran Jusan adalah seorang dosen di STP (Sekolah Tinggi Pariwisata) Bandung dan penulis buku sejumlah karya tulis atau terjemahannya dimuat diberbagai media dan diterbitkan oleh beberapa penerbit, termasuk Pro-U Media. Sedangkan Armansyah, adalah seorang kandidat doktor hukum ini bekerja sehari-hari

<sup>3</sup>Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 2003, h.56.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai hakim dan seorang penulis dan menerjemah buku, tulisannya tersebar di berbagai koran, jurnal, dan buku.

*Kedua*, buku ini membahas tentang pengasuhan dan pendidikan anak bagaimana agar pendidikan islami tersebut bisa diterapkan kepada anak-anak perempuan dengan memperhatikan setiap fase perkembangannya yang dimulai dari fase kelahiran, fase 7 hari, fase hingga 2 tahun, fase 2 tahun hingga usia balita, fase 5-9 tahun, fase haid dan terakhir fase pranikah.

*Ketiga*, buku ini memberikan jawaban kepada kedua orangtua bahwa islam memiliki pola pendidikan yang khusus untuk mereka ditengah hiruk pikuknya persoalan yang melanda anak dan remaja perempuan saat ini.

*Keempat*, buku ini sangat penting dan perlu digali lebih dalam untuk dijadikan rujukan, penguatan dan pedoman bagi setiap manusia khususnya orangtua bagaimana cara mendidik anak perempuan yang benar berdasarkan cara nabi mendidik anak perempuan agar menjadi mar'atus shalihah.

*Kelima*, sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini, yaitu tengah menghadapi wabah Covid-19, maka penulis melakukan penelitian secara individu dengan tidak melibatkan orang banyak untuk mengkaji buku yang penulis temukan. Dalam hal ini penulis physical distancing dan social distancing. Sehingga sebagai peneliti, penulis tidak menambah penyebaran Covid-19.

Maka dari itu buku ini sangat penting dan perlu digali lebih dalam untuk dijadikan rujukan, penguatan dan pedoman bagaimana cara mendidik anak perempuan agar menjadi wanita shalihah.

Adapun kaitannya dengan pendidikan agama Islam yaitu Agama memiliki



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran penting dalam mewujudkan kehidupan manusia yang sejahtera lahir dan batin. Hal tersebut dikarenakan di dalam agama terdapat berbagai petunjuk tentang bagaimana seharusnya manusia menyikapi hidup dan kehidupan secara lebih bermakna baik secara individu maupun sosial. Bimbingan pendidikan agama Islam terhadap anak perempuan sangat penting dilakukan agar anak bisa menjadi wanita shalihah. Dan wanita yang shalihah adalah wanita yang bertaqwa kepada Allah, mengikuti sunah Rasulullah Saw, berbakti kepada orang tua dan taat kepada suami serta bertanggung jawab dan sayang terhadap anak. karena anak adalah generasi penerus bangsa dan agama, yang akan meneruskan cita-cita para pendahulu.

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk mendalami kandungan isi buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* tersebut dengan mengangkat judul sebagai bahan penelitian yaitu "Metode Membentuk Wanita Shalihah melalui buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* Karya Misran Jusan dan Armansyah.

#### B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul, maka penulis perlu kiranya mengemukakan definisi terhadap istilah-istilah tersebut:

##### 1. Metode

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa "metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu maksud”.<sup>4</sup> Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.<sup>5</sup> Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.<sup>6</sup>

Pengertian metode dalam penelitian penulis ini yaitu suatu cara pengasuhan dan pendidikan yang sistematis yang diberikan orang tua kepada anak perempuan agar menjadi wanita yang shalihah.

#### 2. Membentuk

Membentuk berasal dari kata bentuk. Membentuk memiliki arti dalam kata verba atau kata kerja sehingga membentuk dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan dan pengalaman atau pengertian dinamis lainnya.

#### 3. Wanita Shalihah

Wanita shalihah adalah wanita yang selalu menunaikan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan Allah. Karena dengan taat kepada Allah, dengan sendirinya ia akan taat kepada Rasul-Nya.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai “Bagaimana Metode Membentuk Wanita Shalihah Melalui buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* karya Misran Jusan dan Armansyah?

<sup>4</sup>W. J. S Poerwadarminta, . *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, Balai Pustaka. 1984, h. 649

<sup>5</sup>Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991, h. 1126.

<sup>6</sup>Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya, 2001, Cet. ke-3, h. 107

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas tentang Metode Membentuk Wanita Shalihah melalui buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* karya Misran Jusan dan Armansyah.

### 2. Manfaat Penelitian

- a) Secara teoritis, untuk mengetahui metode membentuk wanita shalihah melalui buku cara nabi mendidik anak perempuan dan untuk memperdalam pengetahuan tentang bagaimana cara mendidik dan mengasuh anak perempuan agar menjadi wanita shalihah yang harus dimiliki oleh orangtua.
- b) Bagi peneliti, untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

## E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skripsi yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perempuan Shalihah Dalam Al-Qur’an Dan Relevansinya Dengan Realita Kehidupan Perempuan Modern*” (Studi Tentang Nilai-Nilai pendidikan Shalihah dalam Surah An-Nisa ayat 34- 36, Dan Al-Ahzab ayat 59 Perspektif Tafsir Ibnu Kathir, AlAzhar, Al-Misbah). Skripsi ini diteliti oleh Moh. Ali Mashudi, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa hasil nilai-nilai pendidikan akhlak perempuan shalihah yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah taat dan berbakti kepada Allah, taat dan berbakti kepada suami, mau menerima suami sebagai pemimpin, memelihara diri dan harta suami ketika tidak ditempat, Menghias diri dengan sembilan akhlak mulia, menutup aurat dengan memakai jilbab.<sup>7</sup> Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Moh. Ali Mashudi memiliki kesamaan yakni sama-sama membahas tentang wanita shalihah. Yang membedakan penelitian penulis dengan saudara Moh. Ali Mashudi adalah sumber datanya. Saudara Moh. Ali Mashudi menggunakan kitab al-Qur'an sementara penulis menggunakan buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* karya Misran Jusan dan Armansyah.

2. Skripsi yang berjudul "Nilai Keteladanan Wanita Shalihah Dalam Kitab Nisa' Haula ar-Rasul Karya Muhammad Ibrahim Salim" Skripsi ini diteliti oleh Fajar Mahfiroh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2017. Hasil penelitian diperoleh nilai keteladanan wanita shalihah yang terdapat dalam kitab Nisa' Haula ar-Rasul karya Muhammad Ibrahim Salim adalah wanita yang taat pada agama, wanita yang berakhlak mulia, wanita yang berbakti kepada orang tua, wanita taat dan berbakti kepada suami, wanita yang bertanggung terhadap anak dan wanita yang pandai dan cerdas yang ditandai dengan kontribusinya dalam pendidikan.<sup>8</sup> Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Fajar Mahfiroh memiliki persamaan yaitu jenis penelitiannya yakni jenis penelitian kepustakaan. Bedanya dengan penelitian yang dilakukan

<sup>7</sup>Moh. Ali Mashudi, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perempuan Shalihah Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Realita Kehidupan Perempuan Modern*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014

<sup>8</sup>Fajar Mahfiroh, *Nilai Keteladanan Wanita Shalihah Dalam Kitab Nisa' Haula Ar-Rasul Karya Muhammad Ibrahim Salim*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis adalah tokoh yang diteliti, saudara Fajar Mahfiroh meneliti tokoh Muhammad Ibrahim Salim, sementara penulis meneliti tokoh Misran Jusan dan Armansyah.

3. Skripsi yang berjudul “Wanita Shalihah Dalam Perspektif Al-Qur’an” Skripsi ini diteliti oleh Inun Ni’mah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Banten tahun 2014. Hasil penelitian skripsi ini diperoleh Wanita Shalihah Dalam Perspektif Al-Qur’an adalah bahwasanya wanita shalihah adalah dambaan bagi seluruh umat, ciri-ciri wanita shalihah, dan kedudukan wanita shalihah sama dengan kedudukannya hamba Allah yang telah dimuliakan-Nya, karena Allah tidak membeda-bedakan baik laki-laki maupun wanita semuanya sama, hanya saja yang membedakan ketaqwaan dan keimanannya.<sup>9</sup> Antara penelitian penulis dan penelitian saudari Inun Ni’mah memiliki persamaan yaitu jenis penelitiannya yakni jenis penelitian kepustakaan. Sedangkan perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Inun Ni’mah adalah pada skripsi penulis, penulis menjelaskan bagaimana metode membentuk wanita shalihah Sedangkan skripsi Inun Ni’mah ini hanya menjelaskan bagaimana kedudukan wanita shalihah, apa saja ciri-ciri dan hak-hak bagi seorang wanita.

#### F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah pemahaman mengenai penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

---

<sup>9</sup>Inun Ni’mah, *Wanita Shalihah Dalam Perspektif Al-Qur’an*, Institut Agama Islam Negeri Banten, 2014.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bab I Pendahuluan** terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Fokus Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Relevan dan Sistematika Penulisan.

**Bab II Landasan Teori** terdiri dari Konsep Teoritis dan Deskripsi Buku Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan.

**Bab III Metode Penelitian** terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

**Bab IV Pembahasan** terdiri dari Biografi Penulis, Paparan Umum Tentang Isi Buku Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan dan Pembahasan.

**Bab V Penutup** terdiri dari Kesimpulan dan Saran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Greek*”, yakni “*Metha*” berarti melalui, dan “*Hodos*” artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa “metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”.<sup>11</sup> Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.<sup>12</sup> Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.<sup>13</sup>

Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain: Purwadarminta dalam menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpicikr baik-biak untuk mencapai suatu maksud.<sup>14</sup> Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam

<sup>10</sup> H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Buna Aksara, 1987, h. 97.

<sup>11</sup> W. J. S Poerwadarminta., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, Balai Pustaka. 1984, h. 649

<sup>12</sup> Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991, h. 1126.

<sup>13</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya, 2001, Cet. ke-3, h. 107

<sup>14</sup> Purwadarminta, dalam Buku Sudjana S, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2010, h. 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan sesuatu. Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan *method* dengan *way* (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris”.<sup>15</sup>

Nurul Ramadhani Makarao, metode adalah kiat mengajar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mengajar.<sup>16</sup> Menurut Zulkifli metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>17</sup>

Sehingga metode juga bisa diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu. Dan cara itu mungkin baik, tapi mungkin tidak baik. Baik dan tidak baiknya sesuatu metode banyak tergantung kepada beberapa faktor. Dan faktor-faktor tersebut, mungkin berupa situasi dan kondisi serta pemakaian dari suatu metode tersebut.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik. Oleh karena itu pendidik perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar.

## 2. Metode Mendidik Anak Dalam Islam

Pada umumnya, orangtua lebih banyak mengenal dan memperdalam tentang konsep mendidik anak dalam versi Barat, sehingga mereka menganggap konsep baratlah yang lebih baik dan lebih utama. Padahal, Islam

<sup>15</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996, h. 34

<sup>16</sup> Nurul Ramadhani Makarao, *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 52

<sup>17</sup> Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Pekanbaru: Zanafa Publising, 2011, h. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri telah mengedepankan pengembangan potensi-potensi anak melalui cara-cara yang digunakan dalam proses pendidikan. Dalam proses mendidik anak dalam pandangan Islam, metode mempunyai peranan yang penting yang berfungsi mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Berdasarkan hal ini orangtua sebagai orang pertama yang memberikan pendidikan kepada anaknya harus memiliki sikap kehati-hatian dalam menentukan metode, sebab jika salah dalam mengambil suatu metode, tujuan pendidikan tidak akan tercapai bahkan akan membawa madharat terhadap anak.

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, dalam buku *Tarbiyatul Awlad fil Islam* metode pendidikan yang bisa digunakan dalam membentuk moral anak, ada lima. Yaitu, metode pendidikan dengan keteladan, kebiasaan, nasehat, perhatian/pengawasan, dan metode pendidikan dengan hukuman. Kelima metode pendidikan tersebut adalah metode-metode terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan akhlak anak.<sup>18</sup>

Menurut Rahman Ritonga tugas pokok pendidikan dalam keluarga adalah “menanamkan keimanan atau akidah yang kokoh, membekali anak dengan ilmu pengetahuan, baik ilmu umum maupun ilmu agama, mengajarkan anak akhlak atau moral yang baik, dan mengajarkan anak beribadah”.

Adapun metode pendidikan Islam menurut M. Jamaludin Mahfuzh, meliputi: menanamkan akidah yang sehat, latihan beribadah, mengajarkan kepada anak sesuatu yang halal dan yang haram, membiasakan anak belajar,

<sup>18</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Sukoharjo: Insan Kamil, 2012, h.16



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi hukuman, persahabatan orang tua terhadap anak, membiasakan anak meminta izin, dan adil terhadap anak.

Menurut Muhammad Tholib metode pendidikan anak yaitu dengan memberi tauladan, bercerita, berdialog, menanamkan kebiasaan yang baik, mencontohkan figur yang benar, menumbuhkan rasa percaya diri, memberi pujian, memberi hadiah, melatih bersaing sehat, dan memberi dorongan dan peringatan.

Menurut Heri Jauhari Muchtar dalam buku *Fikih Pendidikan*, metode pendidikan islami secara garis besar terdiri dari lima, yaitu: metode keteladanan (uswah hasanah), metode pembiasaan, metode nasihat, metode memberi perhatian, dan metode hukuman.

Menurut Muhammad Suwaid dalam buku *Mendidik Anak Bersama Nabi*, metode yang harus dipegang oleh kedua orang tua yaitu: teladan yang baik, membantu anak untuk berbuat baik dan patuh, tidak mencela anak, membawakan kisah, berbicara kepada anak, dialog, mengajarkan kepribadian nabi, memotivasi anak, pujian dan sanjungan dan memanggil anak dengan nama yang baik.

### 3. Wanita Shalihah

Wanita shalihah adalah wanita yang selalu menunaikan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan Allah. Karena dengan taat kepada Allah, dengan sendirinya ia akan taat kepada Rasul-Nya. sehingga ia akan mempunyai tanggung jawab moral dan peran yang besar terhadap kehidupan bermasyarakat, ia mengetahui tanggung jawab hari ini dan hari sesudah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kematian, sehingga ia menyempatkan diri untuk melengkapi dirinya dengan iman dan ilmu.

Wanita shalihah adalah bidadari dambaan semua calon penghuni surga nan abadi yang selalu menghadirkan ketundukan, ketaatan dan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya serta menjadi teladan baik buat sesamanya, pendidik bagi anaknya, penopang utama ibadah suaminya dan penyegar suasana rumah tangganya serta penegak panji-panji agama Islam. Wanita yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir adalah bidadari dunia dan akhirat yang selalu waspada dan berhati-hati dari fitnah dunia serta jerat-jerat syetan. Dia adalah wanita yang menghambakan dirinya hanya kepada Allah, menaati perintah-Nya, menjauhi laranganNya, ridho dengan Qadha dan Qadar Allah, senantiasa menjaga diri dan sering bermunajat kepadaNya dalam menjaga daerah larangan Allah. Senantiasa memohon ampun kepada Allah ketika kakinya terpeleset dalam dosa dan kesalahan, atau ketika musibah menghampirinya. Dia merasa dirinya sebagai unsur masyarakat harus bertanggungjawab di hadapanNya, sangat antusias mendapatkan keridhoan Allah dari amalan yang diperbuat, mengejawantahkan makna tauhid dan aqidah, menolong agamanya, mengajak kebaikan, dan mencegah kemungkaran sesuai dengan kemampuan dan tabiatnya sebagai wanita.<sup>19</sup>

#### 4. Ciri-Ciri Wanita Shalihah

Agama Islam telah memberikan aturan-aturan yang berkenaan dengan diri wanita. Bahkan dalam Al Qur'an ada surat yang khusus dinamakan An-Nisa'

---

<sup>19</sup>Zainal Abidin bin Syamsuddin, *Menjadi Bidadari Cantik Ala Islami*, Depok: Imam Bonjol, Cet.2, 2021, h.61

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(artinya wanita). Dalam surat tersebut banyak dibicarakan hal-hal yang berkaitan dengan wanita, di antaranya adalah konsep wanita shalihah. Hal ini menunjukkan bahwa Al Qur'an juga memperhatikan atau bisa dikatakan mengakui kedudukan wanita dalam kehidupan ini bahkan memperkuat jati dirinya dengan memberikan aturan-aturan yang khas baginya sesuai dengan kodratnya. Dengan konsep tersebut para wanita diharapkan dapat mengikutinya sehingga dapat mencapai derajat shalihah.

Realitas dalam kehidupan pada zaman saat ini masih menunjukkan bahwa tidak semua wanita dikatakan shalihah, oleh karena itu untuk menyebut seorang wanita itu shalihah diperlukan beberapa kriteria. Dalam mengemukakan kriteria tersebut penulis akan mengacu pada potongan surah An-Nisa' ayat 34:

فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطٌ حَفِظَتْ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللّٰهُ

Artinya : *“Maka perempuan-perempuan yang shaleh, adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga dirinya ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). (Q.S An Nisa [4] : 34)*

Dengan demikian, berdasarkan potongan surat An Nisa' ayat 34 dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri wanita shalihah adalah sebagai berikut :

a). Taat kepada Allah

Taat kepada Allah berarti patuh dan tunduk kepada semua aturan Allah dalam menjalani kehidupan ini, termasuk aturan hidup bersuami istri. Ciri ini merupakan pangkal atau induk dari ciri-ciri yang lain. Taat kepada Allah secara spesifik dapat diartikan mematuhi atau menjalankan perintah Allah



kaitannya dengan ibadah agama. Seorang wanita dikatakan shalihah diantaranya bisa menjaga hubungannya dengan Al Khaliq yakni melaksanakan kewajibannya seperti sholat, puasa, zakat, dan sebagainya. Apabila seorang perempuan shalat yang lima waktunya, puasa sebulan Ramadhannya, memelihara kehormatannya, dan taat kepada suaminya, niscaya dikatakan kepadanya: “Masuklah engkau ke dalam surga dari pintu mana saja yang engkau sukai.”

b). Taat kepada suami

Taat kepada suami maksudnya mendahulukan segala perintahnya daripada keperluan diri sendiri atau lainnya. Namun perlu diperhatikan bahwa taat kepada suami bukanlah taat yang buta akan agama. Taat berarti menurut perintah yang benar dan baik serta tidak berlawanan dengan perintah agama. Apabila suami memberikan suatu hal yang bertentangan dengan agama, maka tidak wajib bagi istri untuk memenuhinya bahkan ia harus menghindari perintah tersebut.

c). Menjaga Kehormatan

Menjaga kehormatan ada beberapa macam, yaitu menjaga kehormatan diri sendiri ketika suami tidak ada di rumah, menjagadiri dari segala noda dan kecemaran termasuk memelihara harta suami. Inti dari menjaga kehormatan terletak pada kesadaran seorang wanita akan harga dirinya sebagai manusia yang dalam konteks ini sebagai istri. Sadar akan harga diri berarti pula meninggalkan hal-hal yang tidak patut dilakukan, misalnya tidak menutup aurat sebagaimana mestinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d). Bersifat amanah atau dapat dipercaya

Wanita yang shalihah tentunya menjauhi sifat khianat. Apabila suaminya sedang tidak berada di sisinya, ia tetap menjalankan kewajibannya dengan baik yakni menjaga diri dan harta suaminya walaupun sepi dari pengawasan suami. Juga dapat menjaga rahasia-rahasia kehidupan rumah tangga antara ia dan suaminya. Sikap memelihara yang ada pada dirinya tidak pernah luntur baik dalam keadaan suaminya hadir atau tidak. Dalam menjalankan tugasnya, ia semata-mata hanyalah mencari ridho Allah Swt.<sup>20</sup>

## 5. Keistimewaan dan Kemuliaan Wanita Shalihah

Seorang yang shalihah adalah perempuan yang taat akan selalu tunduk dan patuh kepada Allah Swt. Oleh karena itu, seandainya seorang perempuan masih mengaku taat terhadap semua perintah Allah, maka ia tidak diperbolehkan untuk menyalahi ajaran Allah yang mengatakan bahwa kaum lelaki adalah pemimpin bagi kaum perempuan.<sup>21</sup> Dari sejarah kita dapat melihat berbagai sosok wanita yang membuktikan bahwa wanita adalah makhluk yang memiliki kebaikan, kehormatan, dan kemuliaan. Dalam Islam, eksistensi wanita sebagai manusia ciptaan Allah yang sama-sama memiliki hak dan kewajiban masing-masing di hadapan Allah. Seperti halnya laki-laki, wanita memiliki hak dan kewajiban untuk beribadah kepada Allah Swt. Wanita pun berhak mendapat pahala dan selanjutnya masuk surga jika senantiasa berbuat kebajikan.<sup>22</sup>

<sup>20</sup>Adawiyah, Robi, atul. *Profil Wanita Shalihah: Analisis Kepribadian Fatimah AzZahra Binti Rasulullah SAW dan Peran Edukatifnya dalam Keluarga (Sebuah Kajian Sejarah)*. Semarang, 2010.

<sup>21</sup>As-Sya'rawi, Syaikh Mutawalli. *Fikih Perempuan Muslimah Busana dan perhiasan, Penghormatan atas Perempuan, Sampai Wanita Karier*. (AMZAH, 2005), h.179

<sup>22</sup>Soekanto, Sitaresmi S. *Wajah Indah Wanita Islam*, Depok: Bina Mitra Press, 2003, h.17.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6 Hak Dan Kewajiban Wanita Shalihah Dalam Islam

Konsep “wanita shalihah” lahirnya dari agama Islam. Oleh karena itu dalam menguraikan hak dan kewajiban wanita shalihah ini, penulis akan memaparkan hak dan kewajiban wanita dalam Islam. Berbicara mengenai hak wanita, Islam telah menetapkan hak dan kewajiban antara laki-laki dan wanita secara adil. Dalam masalah warisan misalnya, Islam telah memberikan hak yang seharusnya dimiliki wanita, bukan merampas habis-habisan hak warisan mereka seperti yang telah dilakukan oleh kaum Jahiliyyah. Firman Allah:

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ ۗ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا

Artinya : *Bagi kaum laki-laki ada hak bagiannya dari peninggalan kedua orang tua dan kerabat-kerabatnya, dan bagi wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan kedua orang tua dan kerabat-kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bagian yang telah ditetapkan. (Q. S. An Nisa’: 7)*

Dari kenyataan ini, kita mengetahui bagaimana Islam telah mengangkat kedudukan wanita, mengeluarkannya dari nasib yang mirip budak dan menempatkannya sejajar dengan pria dalam menerima bagian harta warisan betapapun sedikit. Para ahli fiqih menerangkan bahwa kurangnya bagian warisan wanita dibandingkan pria adalah disebabkan tanggungan pria terhadap lawan jenisnya itu.

Kaum wanita diperintahkan melakukan pekerjaan sebagaimana laki-laki. Keduanya diarahkan pada pencarian karunia dan kebaikan dengan jalan beramal dan tanpa merasa iri hati pada yang lain. “Laki-laki tidak



diperbolehkan merampas pekerjaan wanita yang telah diciptakan untuknya. Begitupun wanita, tidak boleh tamak terhadap apa-apa yang berada di luar kodratnya.” Firman Allah :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لَهُ وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا ۗ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya : *Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu. (Q. S. An Nisa’: 32).*

## B. Deskripsi Buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan*

Judul	: <i>Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan</i>
Penulis	: Misran Jusan dan Armansyah
Penerbit	: Pro-U Media
Tahun terbit	: 2016
Kota terbit	: Yogyakarta
Jumlah halaman	: 323 halaman
Ukuran buku	: 15,5 x 23 cm,
Berat	: 540 gram.
ISBN	: 978-602-7820-49-4
Harga	: RP.70. 000,00_

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Reseach*). Dalam riset pustaka sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>23</sup> Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah dan sebagainya.

Menurut Noeng Muhadjir, kajian kepustakaan memerlukan olahan filosofis dan teoritis dari pada uji empiris dilapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.<sup>24</sup>

#### B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek dari mana data-data di peroleh.<sup>25</sup> Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan.

Adapun sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung memberikan data dengan pengumpulan data dari obyek penelitiannya.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah buku yang berjudul *Cara Nabi Mendidik*

<sup>23</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008, h.

<sup>24</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta:Rake Sarasain,2002 h.49.

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, h.107.

<sup>26</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 62.

*Anak Perempuan* Karya Misran Jusan, Lc.M.A Dan Armansyah,Lc.M.H yang diterbitkan oleh penerbit Pro-U Media pada tahun 2016 dan terdiri dari 324 halaman.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah data tambahan pendukung diluar dari data primer. Sumber data sekunder merupakan hasil dari penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.<sup>27</sup>

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku dari pustaka dan jurnal ilmiah, internet, dan literatur lain yang relevan terkait obyek penelitian. Adapun buku-buku yang terkait dengan penelitian ini, seperti:

- a. Buku *Menjadi Bidadari Cantik Ala Islami Menyibak Tabir Sosok Wanita Shalihah* karya Zainal Abidin Bin Syamsuddin,
- b. Buku *Mendidik Anak Perempuan* karya Ishlahunnisa',
- c. Buku *Teladan Rasuk SAW. Dalam Mendidik Anak* karya Nur Kholis Rif'ani,
- d. Buku *Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* karya DR. Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid,
- e. Buku *Pendidikan Anak Dalam Islam* karya DR. Abdullah Nashih 'Ulwan
- f. Dan buku referensi lainnya terkait obyek penelitian.

<sup>27</sup>Winarso Surakhmad, *Pengantar Ilmiah:Dasar, Metode, Dan Teknik*, Bandung: Tarsito. 1994, h. 134.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya.<sup>28</sup> Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan pendekatan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain.<sup>29</sup>

Data penelitian dicari dengan menggunakan pendekatan *Library Research*, adapun beberapa langkah yang harus dilakukan oleh peneliti ketika pengumpulan data penelitian keustakaan sebagai berikut:

- a). Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian
- b). Mengelompokkan buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data yang lain berdasarkan tingkat kepentingannya (sumber primer dan sumber sekunder).
- c). Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik situasi ilmiah.
- d). Melakukan konfirmasi atau cross check data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas.
- e). Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

<sup>28</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2004, h.72

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, h. 107.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f). Menarik kesimpulan sebagai hasil dari suatu penelitian tentang pokok permasalahan.<sup>30</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda/kode dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Menurut Mukhtar analisis data merupakan cara-cara/teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menganalisis dan mengembangkan data-data yang telah dikumpulkan.<sup>31</sup>

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi ( *content analysis* ). Analisis isi berhubungan dengan isi, baik secara verbal, non verbal, maupun dalam bentuk bahasa. Isi yang dimaksudkan dalam karya sastra ialah penafsiran pesan dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra. Penafsiran merupakan dasar dalam melakukan metode analisis isi. Oleh karenanya, metode analisis isi ini dilakukan pada dokumen yang padat isi.<sup>32</sup> Analisis dapat digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam serangkaian teks. Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, tajuk berita, artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan, ataupun dalam bentuk dokumen.

<sup>30</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan ( Library Research )*, Malang: Literasi Nusantara, 2018, h.59-60.

<sup>31</sup> Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis, Artikel Ilmiah; Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009, h.199.

<sup>32</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004, h.48-49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* antara lain:

1. Peneliti mencari data berupa teori yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.
2. Peneliti menentukan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* sebagai objeknya.
3. Peneliti membaca secara komprehensif dan kritis, kemudian dilanjutkan dengan mencari dan mengamati kutipan yang mengandung metode membentuk wanita shalihah dalam buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan*.
4. Peneliti melakukan pengkodean dan mencatat paparan pembahasan yang terdapat dalam buku *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* sesuai dengan masalah yang terjadi.
5. Peneliti membuat catatan, mengumpulkan referensi yang relevan dengan penelitian ini.
6. Peneliti menjelaskan data yang telah dianalisis kemudian dikorelasikan dengan teori yang telah didapatkan.
7. Kemudian diakhiri dengan sintesis (simpul).<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Amir Hamzah, *Op.Cit*, h.104-105.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Buku Misran Jusan dan Armansyah, dengan judul *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan* adalah buku yang berisikan tentang persoalan mengenai pengasuhan dan pendidikan anak perempuan secara islami agar menjadi wanita shalihah yaitu wanita yang selalu menunaikan perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah dengan memberikan metode pendidikan di setiap fase perkembangan anak perempuan. Adapun fase perkembangannya yaitu *pertama*, fase kelahiran (Fase *Tarhib*/Menyambut Kelahiran), kedua, fase 7 hari (fase mensyukuri kelahiran), *ketiga*, fase hingga 2 tahun (fase *talathtufwa tarrahum*/pencurahan kasih sayang), *keempat*, fase 2 hingga 5 tahun (fase *ta'sis*/pembinaan fondasi), *kelima*, fase 5 hingga 9 tahun (*takwin*/pembentukan), *keenam*, fase 9 hingga 15 tahun (*tahmid*/persiapan usia baligh), dan *ketujuh*, fase 1 tahun hingga usia menikah (*Tasbit*/Pemantapan Menjelang Pernikahan).

#### B. Saran

Melalui penulisan skripsi ini, peneliti memberikan saran bahwa pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak perempuan sangat berperan dalam pembentukan seorang anak agar menjadi wanita shalihah pada saat ia dewasa nanti. Sehingga diharapkan orang tua mampu memberikan contoh serta dapat mengaplikasikan dalam mendidik anak perempuan yang sesuai dengan nilai-nilai agama agar anak mampu berkembang dan tumbuh dengan spiritual yang kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dawud Sulaiman As-Sijistani. 2009. *Sunan Abu Dawud*, Beirut : Dar Ar-Risalah Al-‘Ilmiyyah.
- Adawiyah, Robi’atul. 2010. *Profil Wanita Shalihah: Analisis Kepribadian Fatimah Az-Zahra Binti Rasulullah SAW dan Peran Edukatifnya dalam Keluarga Sebuah Kajian Sejarah*. Semarang.
- Ahmad Tafsir. 1996. *Metodologi pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Ashbihani, Abu Nua’aim. 1409 H. *Hilyatul Auliya’ wa Thabaqatusy Syifa*. Beirut : Dar Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah.
- Al-Bugha, Musthafa dkk. 2008. *Al-Fiqhul Manhaji ‘ala Madzhab Al-Imam Asy-Syafi’i*. Damaskus: Dar Al-Mushthafa.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. Tt. *Ihya Ulumiddin*. Beirut: Dar Al-Ma’arif.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. 2005. *Terapi Penyakit Hati*, Jakarta: Qisthi Press.
- Al-Tirmidzi, Muhammad bin Isa. 1975. *Sunan At-Tirmidzi*. Kairo : Mustafa Al-Bab Al-Halabi.
- An-Nablusi, Muhammad Ratib. 2008. *Ahammiyah Tarbiyatul Aulad*.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- As-Sya’rawi, Syaikh mutawalli. 2005. *Fikih Perempuan Muslimah Busana dan perhiasan, Penghormatan atas Perempuan, Sampai Wanita Karier*. AMZAH.
- Asy-Syantut, Khalid Ahmad. 1442 H. *Tarbiyatul Banât fil Baitil Muslim*. Madinah Al-Munawwarah.
- Aris Bil Qisti. 2010. *Peran Wanita Muslimah Di Mata Umat*. Surabaya: Bintang Mulia.
- Drajat, Zakiyah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hammud, U.T..2013. *Tarbiyatul Banat fil Islam*. Kairo : Dar-Assalam.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamzah, Amir. 2018. *Metode Penelitian Kepustakaan ( Library Research )*. Malang: Literasi Nusantara.
- H Muzayyin Arifin, 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Buna Aksara.
- Ibnu Majah, Muhammad Al-Qazwini. *Tt. Sunan Ibn Majah*. Kairo : Dar Ihya Al-kutub Al-Arabiyyah.
- Imam al-Ghazali. 2010. *Dahsyatnya Syukur Dan Tafakur*. Surabaya: Mitra Press.
- Indra Hasbi, dkk. 2004. *Potret Wanita Shalihah*. Jakarta: Penamadani.
- Istahunnisa'. 2010. *Mendidik Anak Perempuan Dari Buaiian Hingga Pelaminan*, Solo: Aqwan Jembatan Ilmu.
- Jasan, Misran dan Armansyah. 2016. *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan*. Yogyakarta : Pro-U Media.
- Mahfiroh, Fajar. 2017. *Nilai Keteladanan Wanita Shalihah Dalam Kitab Nisa' Haula Ar-Rasul Karya Muhammad Ibrahim Salim*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Mahmud Mahdi al Istanbuli dan Mustafa Abu Nashr Asy Syilbi. 2003. *Wanita Teladan, Istri-istri, Putri-putri, & Sahabat Wanita Rasulullah, terj. Ahmad Sarbaini*, Jakarta: Pustaka Zahra.
- Makara, Nurul Ramadhani. 2009. *Metode Mengajar Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Mashudi, Moh. Ali. 2014. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perempuan Shalihah Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Realita Kehidupan Perempuan Modern*: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Muhadjir, Noeng. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasain.
- Mukhtar. 2009. *Bimbingan Skripsi, Tesis, Artikel Ilmiah; Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*. Jakarta: Gaung Persada Press. Ni'mah, Inun. 2014. *Wanita Shalihah Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Institut Agama Islam Negeri Banten.
- Peter Salim, et-al, 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English.
- Poerwadarminto, W. J. S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, Balai Pustaka.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Parwadminta. 2010. dalam Buku Sudjana S, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production,

Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya Cet. ke-3.

Ratna, Nyoman Kutha.2004. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Rifani, Nur Kholish. 2017. *Teladan Rasul SAW Dalam Mendidik Anak*. Yogyakarta : Semesta Hikmah.

Shihab, M. Quraish.2016. *Yang Hilang Dari Kita Akhlak*. Tangerang: PT. Lentera Hati.

Soekanto, Sitaresmi S. 2003. *Wajah Indah Wanita Islam*.Depok: Bina Mitra Press.

Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Surakhmad, Winarso. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, Dan Teknik*. Bandung:Tarsito.

Suwaid, M.N..2010. *Cara Nabi SAW Mendidik Anak*, Yogyakarta: Pro-U Media.

Syamsuddin, Zainal Abidin. 2021. *Menjadi Bidadari Cantik Ala Islami*, Depok: Imam Bonjol, Cet.2

Uwan, Abdullah Nashih. 2012. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Sukoharjo: Insan Kamil.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zalkifli. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publising.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Muhammad Sholihin dilahirkan di Desa Buruk Bakul pada tanggal 24 Agustus 1998 dari pasangan Ayahanda Rosli dan Ibunda Jamaliah, yang merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Penulis mempunyai kakak perempuan bernama Nurul Hakiki dan Adik laki-laki bernama Muhammad Kurniawan. Pada tahun 2005 penulis memulai pendidikan di SD Negeri 06 Buruk Bakul Kecamatan Bukit Batu dan selesai pada tahun 2011. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 Bukit Batu dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bukit Batu dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya setelah lulus dari SMA Negeri 1 Bukit Batu di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqh melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2017. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 4 Januari 2022 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) dengan judul skripsi : Metode Membentuk Wanita Shalihah Melalui Buku Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan Karya Misran Jusan Dan Armansyah.